

# **BAB I**

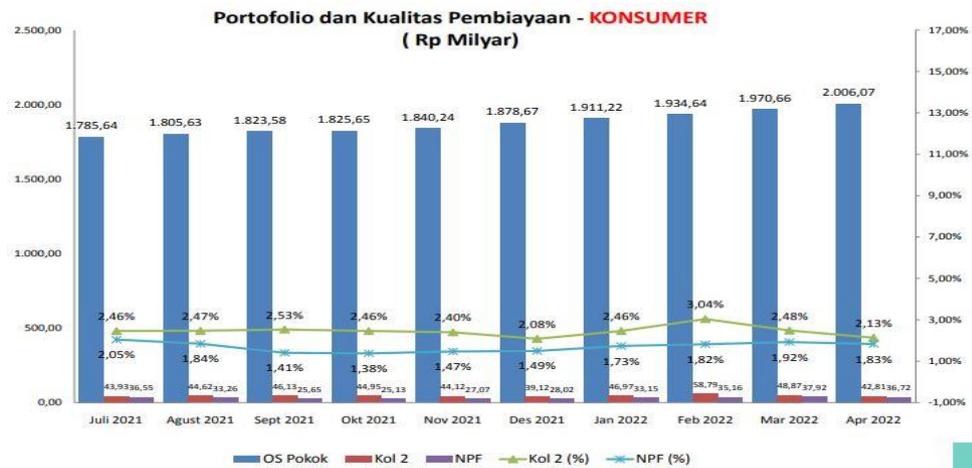
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan tempat dalam berbagai transaksi yang berhubungan erat dengan keuangan, tempat menyimpan uang, investasi, melakukan pembayaran, mengirimkan uang, dan lain-lain. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Prof.G.M Verryn Stuart dalam bukunya Bank Politik mengatakan, “bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penakar baru berupa uang giral”.

Strategi tumbuhnya pembiayaan konsumen pada 2021, Bank Syariah Indonesia akan fokus ke beberapa produk seperti, Griya, Mitraguna dan Pensiun.



Gambar 1.1. Portofolio dan kualitas pembiayaan – Konsumer

Diagram di atas pertumbuhan kualitas pembiayaan – Konsumer mengalami kenaikan setiap bulanya, dari bulan Juli 2021 sampai April 2022, hal ini berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu masyarakat belum mengetahui secara lebih mendalam tentang perbankan syariah khususnya tentang pembiayaan, persepsi yang muncul seringkali menyamakan antara kredit pada perbankan konvensional dan pembiayaan pada perbankan syariah, padahal dalam realisasinya tentu berbeda karena mempunyai perbedaan dasar hukum dan kebijakan serta proses perhitungan yang berbeda, ketika pra pengajuan pembiayaan seringkali masyarakat ingin mengetahui perkiraan angsuran pembiayaan sebelum mengajukan pembiayaan yang sebenarnya, permasalahan seperti ini bisa dituntaskan dengan adanya simulasi. Tetapi simulasi yang sudah ada, tidak menghitung pembiayaan menurut jenisnya secara lebih detail tetapi lebih kepada simulasi secara umum dan kurangnya perincian dari hasil perhitungan serta

simulasi pendukung tentang pembiayaan menjadi faktor penyebab orang memerlukan sistem yang dapat mengatasi hal tersebut.

Dilihat dari pertumbuhan pembiayaan diatas dan permasalahan yang terjadi dilapangan, perlu adanya sebuah sistem pendukung selain sebagai media informasi bagi masyarakat terutama untuk mengetahui hasil perhitungan pembiayaan, juga sebagai alat bantu bagi pihak bank untuk dapat meningkatkan produktifitas kerja, yaitu bertambah efisiensi pekerjaan tertentu serta hasil solusi kerja. Pemecahan masalah dengan model simulasi biasanya dilakukan dengan memakai komputer, sebab banyak hal-hal atau perhitungan-perhitungan yang terlalu rumit dihitung dengan tangan. Namun masalah yang sangat sederhana bisa diselesaikan tanpa komputer.

Menentukan biaya angsuran pembiayaan yang hampir sama dengan perhitungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank diperlukan sebuah simulasi penghitungan pembiayaan dengan model Statis. Hasil penghitungan simulasi ini berdasarkan rumus penghitungan bank dengan cara memasukan nilai variabel pada suatu rumus untuk memperoleh hasil akhirnya. Variabel penilaian tersebut terdiri dari nilai plafon pembiayaan, margin, dan jangka waktu. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, perlu dibuat sebuah sistem informasi simulasi yang nantinya akan membuat masyarakat sebagai calon nasabah dapat mengetahui informasi dan *knowledge* tentang perbankan syariah khususnya pembiayaan, dan juga dapat membantu dalam menghitung biaya angsuran pembiayaan. Sistem yang akan dibuat ini berusaha mengatasi masalah-masalah yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembuatan laporan skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pembiayaan Konsumer Berbasis Web (Studi Kasus: Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahmam Hamidi)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang, maka rumusan penelitian ini adalah Bagaimana merancang sistem informasi simulasi pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahmam Hamidi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung biaya angsuran pembiayaan sesuai dengan jenis pembiayaan yang dipilih?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam laporan penelitian ini tidak terlalu luas, namun dapat tercapai hasil yang optimal, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibuat berfungsi sebagai pusat informasi dan *knowledge* tentang perbankan syariah khususnya tentang produk pembiayaan. Pada tahap proses simulasi, terbatas hanya pada tahap perhitungan saja. Tidak sampai pada tahap pendaftaran.
2. Model simulasi yang digunakan adalah model simulasi statis dengan memasukan nilai variabel pada suatu rumus untuk memperoleh hasil akhirnya.

3. Perhitungan simulasi disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan variabel yang digunakan yaitu nilai plafon pembiayaan, margin dan jangka waktu.
4. Metode yang digunakan pengembangan sistem ini adalah *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) dengan model pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) (Kendall dan Kendall, 2008). Tahap RAD dimulai dari tahap *Requirements Planning* sampai pada tahapan *Implementation*. Pada tahap *implementation* hanya sampai pada tahap pengujian sistem penilaian, namun tidak sampai pada tahap penerapan sistem maupun pemeliharaan sistem.
5. *Tools* yang digunakan dalam perancangan sistem yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram* dan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database server dan PhpMyAdmin sebagai webservice. *Unified Modelling Language* dan *PSPad Editor* sebagai aplikasi pendukung.
6. Studi kasus yang dilakukan pada penelitian ini adalah penghitungan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahmam Hamidi Pengguna dari sistem ini adalah masyarakat atau calon nasabah yang berencana akan mengajukan pembiayaan dan admin sebagai pengelola sistem.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi simulasi pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahmam Hamidi

yang dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung biaya angsuran pembiayaan sesuai dengan jenis pembiayaan yang dipilih.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah simulasi pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KC Baturaja Rahmam Hamidi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung biaya angsuran pembiayaan sesuai dengan jenis pembiayaan yang dipilih.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan ini pembahasan terbagi dalam lima bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menguraikan teori yang terkait dengan sistem informasi simulasi dan konsep perbankan Syariah serta konsep-konsep yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi simulasi.

**BAB IV      METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan gambaran profik dan Bank Syariah Indonesia Khususnya KC Baturaja Rahmam Hamidi serta membahas hasil analisi dan rancangan dari sistem informasi simulasi.

**BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

